



**Analisis Fungsi Media Massa
Dalam Channel Youtube “Loloan Project”**

Oleh:

Ni Putu Yunita Anggreswari¹, Sheila Novita Isnaeni²

¹²Universitas Pendidikan Nasional

¹tata.anggreswari@undiknas.ac.id, ²novitasheila09@gmail.com

Keywords:

*Mass Media
Function;
Youtube
Channel; Loloan
Project*

Abstract

Mass communication is a process of delivering messages / information to the general public. Communication is conveyed through a container that is the mass media. Mass media as a place to convey messages / information from the mass communication process has 4 (four) mass media functions, namely the information function, the educational function, the entertainment function, and the influence function. The four media functions will be linked to the YouTube channel by the local community of Loloan, the "Loloan Project" in the mass media function. The researcher uses a descriptive qualitative research type, where the researcher will explain the result in the words. In the data collection stage, researchers used in-depth interviews with relevant informants, observation techniques as observers what elements of the mass media function contained in the youtube channel "Loloan project", then documentation techniques, namely research will present data in the form of photos / image from a video clip that the screenshot researcher has. The results and discussion obtained from this research are where the researchers took several videos available on YouTube "Loloan Project" such as, comedy videos because of ML, comedy videos "when love rhymed" episodes 1 & 2, Loloan era Lame culture festival, drama studio pilot. "Election socialization", tradition of celebrating the birthday of the Prophet Muhammad in Loloan, and "Really Merdeka" official music video. The seven films that have been selected by researchers are associated with the concept of the function of the mass media. That the YouTube channel belonging to "Loloan Project" contains all of these elements.

Kata Kunci:

*Fungsi Media
Massa; Channel
Youtube; Loloan*

Abstrak

Komunikasi massa merupakan suatu proses penyampaian pesan/informasi kepada khalayak umum. Komunikasi yang disampaikan melalui sebuah wadah yakni media massa. Media

massa sebagai tempat dalam menyampaikan pesan/ informasi dari proses komunikasi massa mempunyai 4 (empat) fungsi media massa, yaitu fungsi informasi, fungsi mendidik, fungsi hiburan, dan fungsi mempengaruhi. Keempat fungsi media tersebut akan dikaitkan dengan channel youtube karya anak daerah kampung loloan yakni “Loloan Project” di dalam fungsi media massa. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti akan menjelaskan berupa kata-kata. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam kepada informan terkait, teknik observasi sebagai pengamat apa saja unsur dari fungsi media massa yang terdapat di dalam channel youtube “loloan project” tersebut, kemudian Teknik dokumentasi, yakni penelitian akan menyuguhkan data-data berupa foto/gambar dari potongan video yang telah peneliti *screenshot*. Hasil dan pembahasan yang didapat dari penelitian ini ialah dimana peneliti mengambil beberapa video yang ada di youtube “loloan project” seperti, video komedi gara-gara ML, video komedi “ketika cinta berpantun” episode 1&2, festival budaya loloan jaman lame, drama sanggar pilot “sosialisasi pemilu”, tradisi merayakan maulid Nabi Muhammad SAW di loloan, dan “Benarkah Merdeka” official musik video. Ketujuh film yang telah dipilih oleh peneliti dikaitkan dengan konsep fungsi media massa. Bahwa pada channel youtube milik “loloan project” di dalamnya terdapat kesemua unsur tersebut.

Pendahuluan

Komunikasi massa merupakan interaksi kepada khalayak umum melalui sebuah media massa. Komunikasi massa disini diartikan sebagai saluran dari media yaitu media massa sebagai singkatan dari *media of mass communication*. Dari kata komunikasi massa, massa sendiri diartikan sebagai orang banyak. Massa tidak mesti berada di satu titik tempat yang sama, kota yang sama, daerah yang sama. Namun, massa tersebut terpecah di berbagai daerah di suatu wilayah. Akan tetapi mereka dengan waktu yang bersamaan mereka dapat menerima pesan komunikasi yang sama. Dengan demikian, definisi dari komunikasi massa ialah komunikasi yang dilakukan melalui media cetak atau elektronik yang diterima oleh orang banyak yang tersebar ke berbagai lapisan masyarakat, dan anonim sehingga pesan yang telah disampaikan dapat diterima dengan serentak dengan waktu yang bersamaan.

Wardani dalam Ariesshandy (2014:03) mengatakan bahwa terdapat empat fungsi utama media massa yakni, menginformasikan (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), mempengaruhi (*to influence*). Menurut Devito

dalam (Holilah 2016:108) fungsi informasi ialah dimana media sebagai wadah untuk menyuguhkan serta menyebarkan informasi kepada masyarakat. Fungsi mendidik yakni, dimana masyarakat mendapatkan pengajaran mengenai nilai-nilai, pendapat, serta aturan yang dianggap baik dan benar. Fungsi menghibur yakni, dimana media massa mendesain media mereka dengan hiburan agar mendapatkan ketertarikan dari masyarakat. Fungsi mempengaruhi yakni, mempengaruhi pola perilaku masyarakat agar mengikuti apa yang ditunjukkan oleh media tersebut.

Media massa sebagai sarana yang utama di dalam sistem komunikasi massa. Menurut DeVito dalam Halik (2013:4), komunikasi massa dapat diartikan memfokuskan perhatian pada unsur di dalam tindakan komunikasi, serta menghubungkannya dengan operasional media massa. Unsur yang dimasuk disini seperti sumber, pesan, khalayak, konteks, dan proses.

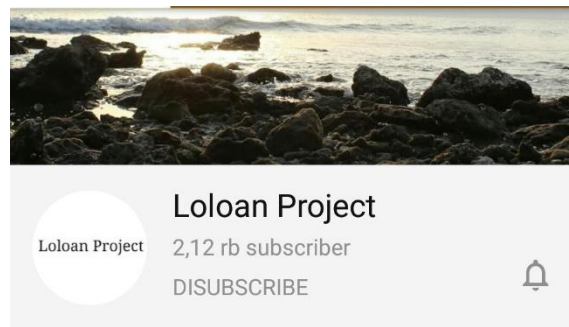
Pada awal era millennium, internet sebagai media yang terbaru yang menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dimanapun. Mengikuti perkembangan, di dalam internet terdapat fitur yang kita kenal saat ini dengan istilah media sosial. Kaplan dan Haenlein dalam Chandra (2018:406) memberikan definisi terkait media sosial, bahwa media sosial merupakan wadah dari kelompok aplikasi yang berbasis internet yang berdiri diatas sebuah pemikiran dan teknologi. Internet juga memungkinkan terciptanya dan pertukaran konten yang diciptakan oleh penggunanya. Umumnya media sosial memiliki ciri-ciri yang umum, yaitu : (a) pesan yang disampaikan kemudian diterima melingkupi banyak pengguna; (b) pesan yang disampaikan tak terkontrolkan; (c) pesan yang disampaikan diproses secara cepat; (d) penerima pesan (komunikas) yang menentukan kapan waktu interaksi.

Pada tahun 2005 awal dari munculnya situs video Youtube,com yang telah diberi dukunga oleh 3 (tiga) karyawan sebuah perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat. Kata Youtube terinspirasi dari sebuah toko pizza dan restoran Jepang yang terletak di California. Pada tahun 2006 Youtube telah menjadi situs yang perkembangannya cukup cepat dan pesat. Pada tahun yang sama, Youtube telah mampu mengunggah video baru sebanyak 65.000 video hingga 100.000 video. Bulan Juli masih pada tahun yang sama, Youtube pada akhirnya bekerjasama dengan National Broadcasting Company (NBC) di dalam bidang periklanan dan pemasaran berkat rekor yang telah dicapai oleh Youtube melalui terunggahnya video yang masuk ke situs tersebut, Chandra (2018:407)

Salah satu dari media sosial youtube, terciptalah channel youtube anak daerah, yaitu “Loloan Project”. Loloan project merupakan channel hasil kreatifitas anak daerah kampung muslim loloan yang terletak di kota Negara di Kabupaten Jembrana. Di kampung itulah awal mulai terciptanya konten yang kreatif ini. Dalam channel youtube loloan project, berisikan berbagai macam konten video yang disuguhkan di dalamnya. Salah satu konten video yang terdapat di dalamnya yakni, video komedi, video drama sanggar pilot (pementasan drama khas kampung loloan), cover lagu, serta tak lupa disuguhkan beberapa tentang kebudayaan disana. Urgensi yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah, channel youtube “loloan project” sebagai fungsi dari media massa. Fungsi media nantinya akan membedah fungsi apa saja yang terdapat di dalam konten video tersebut. Apakah di dalam video tersebut terdapat unsur yang dapat mengedukasi, memberi informasi, menghibur, atau memberi pengaruh bagi para penontonnya.

Komunikasi Massa

Halik (2013:05) dalam komunikasi massa, bahasa merupakan suatu hal yang paling utama dan mendasar dalam mengemas pesan-pesan hingga terbentuknya komunikasi massa. Pesan yang disampaikan juga bersifat umum dan



ditujukan kepada khalayak umum. Setiap individu masyarakat berbeda dalam memberi tanggapan terhadap pesan yang disampaikan oleh media massa. Pesan yang disampaikan melalui media massa disampaikan dalam waktu yang cepat, karena untuk menjaga keaktualisasian dari berita tersebut. Komunikasi massa menyampaikan pesan hanya melalui proses satu arah, dari pemberi pesan ke penerima, tetapi tak menutup kemungkinan untuk menerima respon balik dari penerima pesan.

Komunikasi massa mempunyai karakteristik yang utama yaitu jumlah khalayak yang banyak. DeFleur dan Dennis dalam Halik (2013:06) mendefinisikan bahwa komunikasi massa ditandai dengan komunikator mengandalkan media sebagai penyeberan informasi secara menyeluruh. Serta memberikan makna-makna yang dapat memengaruhi penerima pesan. Sedangkan Ruben dalam Halik (2013:06) juga memberikan definisi mengenai komunikasi massa sebagai proses penyampaian informasi yang diciptakan suatu organisasi untuk dapat diketahui oleh khalayak banyak.

Halik (2013:07) memberikan kesimpulan atas beberapa definisi mengenai komunikasi massa. Komunikasi massa ialah penyampaian informasi yang disampaikan melalui sebuah media massa. Penerima pesan (komunikan) dalam komunikasi massa diartikan sebagai sejumlah besar orang. Komunikan yang berjumlah banyak tersebut tak harus berada di dalam satu lokasi yang sama, namun mereka sama-sama dapat menikmati informasi yang sama dan di satu media yang sama dalam waktu bersamaan.

Fungsi Komunikasi Massa

Robert K. Merton menyampaikan di dalam Romli (2016:6) fungsi dari aktivitas komunikasi massa disini dibagi menjadi dua aspek dari fungsi aktivitasnya, yaitu fungsi Nyata yakni fungsi yang memang diinginkan dan fungsi tidak nyata (tersembunyi), ialah fungsi yang tidak diinginkan.

Definisi Media Massa

Arieshandy (2014:03) mendefinisikan Media Massa dari asal kata medium dan massa, kata “medium” berasal dari bahasa latin yang diartikan seperti saluran untuk mengkomunikasikan suatu ide, gagasan manusia, kata “massa” diartikan sebagai alat yang terarah kepada siapa saja yang bersifat massif.

Media massa memberi pengaruh terhadap pandangan masyarakat yang berbeda-beda. Britney mengungkapkan dalam buku Darras: Komunikasi massa (Halik 2013:5) media massa membawa dampak yang berbeda pada masyarakat seperti membawa masyarakat untuk sadar akan ide-ide baru, mengajarkan lebih terampil, dan juga tidak hanya media yang membawa pengaruh bagi masyarakat, namun masyarakat juga membawa dampak ke media. Komunikasi massa menyampaikan pesannya melalui media massa seperti, media massa cetak seperti majalah, buku, koran dan media massa elektronik seperti televisi, radio, dan internet.

Jenis Media Massa

Arieshandy (2014:03) media massa mempunyai karakteristik yang berbeda di setiap jenis media massanya. Sebab itu, penggunaan dari media massa harus dilihat dari media itu sendiri. Leksikon Komunikasi dalam (Arieshandy,2014:04) menggolongkan karakteristik media massa menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Media massa modern yakni media massa yang dalam proses memberikan informasi menggunakan teknologi yang modern. Teknologi modern disini dibagi menjadi dua media cetak, dan media elektronik. Media cetak dalam proses memberikan informasi memberitahu isi dari informasi terlebih dahulu baru nanti akan dicetak dengan mesin cetak. Hasil dari media cetak itu berupa, majalan, koran, dan tabloid. Sedangkan, media elektronik dalam memberika informasi membutuhkan listrik, tanpa listrik informais itu tidak akan tersampaiakan ke masyarakat, seperti contoh dari media elktronik ini ialah radio, dan televisi.
2. Media massa tradisional menggunakan cara yang berbeda untuk menyampaikan informasi. Penyampaian informasi yang dilakukan seperti penyampaian informasi yang dilakukan pada kehidupan orang jaman dulu. Contoh dari media massa tradisional yang dipergunakan seperti, lawak, wayang, lenong, dan masih banyak lagi.

Fungsi Media Massa

Media massa sebagai alat bagi orang yang menggunakan dalam menyampaikan sebuah pesan atau informasi. Media bukan hanya memiliki kekuatan dalam hal menyampaikan suatu pesan saja kepada khalayak banyak, melainkan di dalamnya media memiliki fungsi untuk mendidik, mempengaruhi, menginformasikan, dan menghibur (Makhshun 2018:57).

Wardani dalam (Arieshandy 2014:03), terdapat beberapa fungsi dari media massa serta pembahasannya, yaitu :

1. Fungsi Informasi (*to inform*), Yaitu memberikan sebuah info kepada seorang maupun kahalayak umum tentang apa yang pernah disampaikan oleh orang lain mengenai sebuah peristiwa yang telah terjadi, menginformasikan suatu pendapat serta pemikiran orang lain, dan tingkah laku seseorang.
2. Fungsi Pendidikan (*to educate*), Yaitu komunikasi sebagai sarana Pendidikan. Melalui sebuah komunikasi atau interaksi yang baik dan efektif, masyarakat dapat menuangkan ide serta gagasannya berupa pengetahuan yang dapat mendidik dan menambah pengetahuan masyarakat.
3. Fungsi Hiburan (*to entertain*), Komunikasi memiliki fungsi untuk menghibur hati seseorang dan menyenangkan hati yang melihat.

4. Fungsi Mempengaruhi (*to influence*), Fungsi komunikasi selain sebagai Pendidikan, hiburan dan sebagai penginformasian, fungsi yang terakhir ialah sebagai fungsi mempengaruhi . mempengaruhi dalam mengubah pola perilaku serta sikap orang lain supaya mengikuti apa yang dikehendaki.

Kriteria Media Massa

Menurut McQuail dalam buku Etnografi Media (Andung 2019:12) menjelaskan tentang karakteristik dari media massa, yaitu:

1. Media massa menjangkau masyarakat dalam jumlah yang banyak.
2. Komunikator (pengirim pesan) merupakan orang yang professional dalam menyampaikan pesan.
3. Hubungan antara pengirim pesan dan penerima pesan hanya bersifat satu pihak tidak untuk pihak pribadi.
4. Media massa memiliki hak penuh untuk menyampaikan pesan, daripada penerima.
5. Hubungan antara pemberi dan penerima pesan adalah hubungan yang disengajakan.
6. Isi dari pesan di dalamnya sudah dirancang untuk diproduksi dalam jumlah banyak.
7. Penerima pesan tidak bersifat aktif, melainkan pasif. Tidak ada peluang bagi penerima untuk merespon dalam proses komunikasi massa itu.

Menurut Umar (2017:134), kriteria yang dimiliki dan dipilih oleh media mesti menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Rudi Bretz di dalam Umar (2017:134), mengelompokkan media ke dalam karakteristik yang utama yaitu suara, bentuk visual dan gerak. Tak hanya itu, terdapat pengklasifikasian lainnya seperti membedakan mana media transmisi dan mana media rekaman. Kesimpulannya, dari itulah Rudi Bretz mengelompokkan media menjadi 8, yakni: 1) media audio visual gerak, 2) media audio semi gerak, 3) media visual gerak, 4) media audio visual diam, 5) media visual diam, 6) media semi gerak, 7) media cetak, dan 8) media audio.

Youtube

Youtube adalah situs berbagi video berbagi yang dimana penggunaannya dapat mendownload secara offline, menonton, dan berbagi video dengan gratis. Faiqah,dkk (2016:259) menjelaskan bahwa Youtube telah didirikan pada tahun 2005 di bulan februari oleh 3 (tiga) karyawan PayPal. Pada awalnya video yang terdapat di Youtube hanya seperti video klip, TV, film, dan video buatan yang diunggah oleh pengguna situs

Youtube. Tjanatjantia di dalam Faiqah,dkk (2016:259) berpendapat, YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Tjanatjantia di dalam Faiqah, dkk (2016:259) berpendapat, salah satu situs yang dinaungi oleh Google yaitu Youtube, memberika fasilitas terhadap pengguna untuk mengaploud video dan akses dari situs Youtube ini terbuka secara gratis untuk pengguna internet di seluruh dunia. Saat ini Youtube menjadi database yang populer, lengkap, dan memiliki variasi. Faiqah, dkk (2016:260) menjelaskan selama 20 jam durasi video Youtube video yang telah diupload oleh pengguna setiap menitnya telah mencapai 6 miliar penonton di seluruh dunia per harinya.

Metode

Tipe dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini mengumpulkan informasi secara terperinci sesuai dengan gejala yang sedang terjadi. Penelitian kualitatif menurut Cresswell dalam (Rahmat 2009:02) ialah jenis penelitian yang menghasilkan data yang tidak dapat ditemukan dengan menggunakan cara-cara pengukurun (statistik). Menurut Bogdan & Biklen dalam (Rahmat 2009:02) menjelaskan tentang penelitian kualitatif ini ialah mengasihkan data deskriptif yang berupa tulisan ataupun ucapan dari objek yang sedang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah yakni seperti :1) wawancara, 2) dokumentasi, 3) observasi, dan 4) diskusi terfokus. Namun, pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tiga jenis Teknik pengumpulan data tanpa menggunakan Teknik diskusi terfokus. Wawancara ialah suatu proses interaksi antara dua orang yang mengajukan suatu interaksi komunikasi tanya jawab. Komunikator sebagai penanya mengajukan sebuah pertanyaan kepada komunikan/narasumber terkait. Kemudian, narasumber itu mendengarkan pertanyaan apa yang diajukan, lalu memberikan jawaban sesuai dengan jawaban yang butuhkan sampai wawancara itu selesai dan tujuan dari wawancara itu telah tercapai.

Misalnya seorang dosen memberikan sebuah pertanyaan kepada mahasiswanya untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai mahasiswanya tersebut

(Ngalimun,2016:71). Selanjutnya adalah teknik observasi, Rahmat (2009:07) menjelaskan tentang Teknik observasi ialah, hasil data dari pelaku, tempat, perbuatan, kejadian, perasaan, dan waktu. Teknik ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara realistik apa yang sedang terjadi seperti perilaku atau kejadian, hal tersebut juga untuk memberi jawaban terhadap pertanyaan. Selanjutnya pengumpulan data juga menggunakan Teknik dokumentasi. Dimana data terbesar serta fakta dapat ditemukan dalam bentuk dokumentasi, sebab itu teknik pengumpulan data ini akan memperkuat data tersebut dari bukti sebuah dokumentasi. Data yang tersedia seperti foto, surat-surat, artefak, catatan harian, laporan, cenderamata, dan sebagainya Rahmat (2009:07). Pada teknik analisis data peneliti mengumpulkan data-data dari hasil pengumpulan data melalui sumber wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini juga mengharuskan peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif untuk menjelaskan data dengan menggunakan logika. Proses yang harus diawali untuk mendapatkan data yakni dengan mengumpulkan data melalui beberapa metode pengumpulan data (Faiqah, dkk 2016:265).

Hasil dan Pembahasan

DeFleur dan Dennis dalam Halik (2013:06) mendefinisikan bahwa komunikasi massa ditandai dengan komunikator mengandalkan media sebagai penyeberan informasi secara menyeluruh. Penelitian ini berfokus pada channel youtube anak daerah yakni Channel Youtube “Loloan Project” yang akan dikaitkan dengan konsep fungsi media massa yang terkandung di dalam channel youtube loloan project tersebut.

Channel Youtube Loloan Project juga merupakan media massa modern yang sudah memenuhi kriteria media massa. Kriteria media massa menurut Mc Quail dalam Andung (2019:12) kriteria media massa terdiri dari (1) Media Massa menjangkau masyarakat luas; (2) Komunikator merupakan orang profesional; (3) Hubungan antara pengirim dan penerima pesan tidak untuk pihak pribadi; (4) Media massa memiliki hak penuh untuk menyampaikan pesan daripada menerima pesan; (5) hubungan antara pemberi dan penerima pesan adalah hubungan yang disengajakan; (6) isi dari pesan di dalamnya sudah dirancang atau diproduksi dalam jumlah banyak. Channel Youtube Loloan Project merupakan media yang sudah mampu menjangkau masyarakat dalam jumlah banyak dimana subscriernya sudah di atas angka 2000 subscriber. Kriteria lainnya yang sudah terpenuhi adalah adanya komunikator profesional yang mana

dalam video sudah melibatkan narasumber dan pengisi konten professional untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat. Dalam Channel Youtube Loloan Project hubungan antara komunikator dan komunikan tidak melibatkan pihak pribadi. Channel Youtube Loloan Project memiliki hak penuh dalam menyampaikan pesan, dimana hubungan antara komunikator dan komunikan terjadi secara sengaja. Isi dari pesan yang ada di dalam konten Channel Youtube Loloan Project dirancang untuk diproduksi dalam jumlah banyak untuk mengedukasi masyarakat secara luas.

Loloan project merupakan channel youtube yang dimana sebagai wadah bagi masyarakat disana yang ingin menunjukkan ide kreatifnya. Peneliti melakukan pengamatan mendalam dari beberapa video yang ada disana serta mencari fungsi media massa yang terdapat di dalam video konten tersebut. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui Teknik pengumpulan data wawancara. Peneliti telah mengajukan pertanyaan kepada beberapa informan untuk memenuhi data yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, peneliti memilih 7 (tujuh) video dari beberapa video yang ada di dalam channel tersebut. Video yang peneliti ambil sebagai bahan untuk pertanyaan yaitu : 1) Video Gara-gara ML (Mobile Legend) – video komedi, 2) video komedi ketika cinta berpantun episode 1, 3) video komedi ketika cinta berpantun episode 2, 4) festival budaya loloan jaman lame, 5) drama sanggar pilot “sosialisasi pemilu”, 6) tradisi merayakan maulid Nabi Muhammad Saw di loloan, 7) benarkah merdeka – official music video. Konten video serta fungsi media massa yang terdapat di dalamnya akan di tampilkan dalam bentuk tabel, kemudian nanti informan akan memaparkan penjelasan.

No.	Konten video	Fungsi media massa
1.	Video komedi gara-gara ML (mobile legend)	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi hiburan • Fungsi mempengaruhi • Fungsi edukasi
2.	Ketika cinta berpantun episode 1	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi edukasi • Fungsi hiburan
3.	Ketika cinta berpantun episode 2	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi hiburan • Fungsi edukasi • Fungsi mempengaruhi
4.	Festival budaya LOLOAN JAMAN LAME	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi informasi
5.	Drama sanggar pilot “sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi hiburan

	pemilu “	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi informasi
6.	Tradisi merayakan maulid Nabi Muhammas Saw di loloan	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi informasi
7.	Benarkah merdeka (official music video)	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi hiburan • Fungsi informasi • Fungsi mempengaruhi

Dari jawaban atas pertanyaan untuk informan, peneliti mendapat hasil dari proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara kepada informan, yakni ketika informan tersebut menonton video di channel youtube loloan project fungsi media massa apa yang terdapat di setiap konten video nya. Peneliti akan memaparkan hasil dari wawancara yang dilakukan, seperti penjelasan berikut ini:

1. Video komedi gara-gara ML, memiliki 3 (tiga) fungsi media massa yakni, fungsi hiburan, fungsi informasi, dan fungsi mempengaruhi.
 - a. Fungsi hiburan, dikarenakan di dalam video tersebut di balut dengan nuansa hiburan sederhana yang mereka buat dengan menggunakan logat Bahasa khas mereka,
 - b. Fungsi edukasi, bahwa dalam melakukan segala sesuatu jangan berlebih sehingga melupakan pekerjaan yang lainnya, serta kalau terlalu berlebihan maka akan lalai dengan keadaan sekitar dan juga mengikis rasa kepedulian kepada sekitar,
 - c. Fungsi mempengaruhi, dari video tersebut membuat informan mejadi *open minded* tentang isi dari konten tersebut, jika terlalu sering bermain game hingga membuat kita kecanduan menjadikan kita tidak peduli kepada keadaan dan situasi sekitar kita.
2. Video komedi “ketika cinta berpantun” episode 1&2, memiliki 3 (tiga) fungsi dari media massa yakni, fungsi edukasi, fungsi hiburan, dan fungsi mempengaruhi.
 - a. Fungsi edukasi, dalam video tersebut ialah pembelajaran nilai moral yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari, nasehat yang disampaikan, membudayakan Bahasa daerah sendiri jangan sampai dilupakan.
 - b. Fungsi mempengaruhi, mengajak informan untuk tidak memperbesar masalah yang awalnya hanya masalah yang kecil, terlebih masalah kesalahpahaman.
 - c. Fungsi hiburan, seperti di judul pada konten video tentunya video ini menyuguhkan unsur menghibur.

3. Festival Budaya Loloan Jaman Lame, dalam video ini rata-rata informan memberikan jawaban bahwa hanya ada satu fungsi media massa yang dimiliki dalam video ini, yakni fungsi informasi: Fungsi informasi yang disuguhkan dalam konten video tersebut ialah memperkenalkan budaya loloan jaman yang memiliki ciri khasnya sendiri, menunjukkan bahwa seperti itu rutinitas kehidupan masyarakat loloan pada masa itu dan saat ini sudah mulai terkikis oleh perubahan jaman modern, menunjukkan kepada anak muda kampung loloan terutama bahwa mereka memiliki kebudayaan yang kental, dan membuka pikiran informan yang melihat bahwa seperti itu pakaian, tradisi, dan kehidupannya.
4. Drama sanggar pilot “sosialisasi pemilu”, dalam konten video ini di dalamnya terdapat 2 fungsi media massa yakni, fungsi informasi, dan fungsi hiburan.
 - a. Fungsi informasi, bahwa di dalam video ini memberitahukan tentang salah satu syarat pemilu dan prosedur pelaksanaan di dalamnya.
 - b. Fungsi hiburan, membahas masalah yang formal mengenai pemilu namun dalam video itu tetap dikemas dengan unsur hiburan.
 - c. Tradisi merayakan maulid Nabi Muhammad Saw di loloan, konten ini memenuhi fungsi informasi media massa dari hasil yang diberikan oleh informan yang menonton video konten ini, seperti hal video sebelumnya yakni budaya festival loloan yang memiliki hanya fungsi informasi saja.
 - d. Fungsi informasi, yakni dimana dalam video tersebut memaparkan sekilas mengenai tradisi ciri khas yang dimiliki kampung loloan dalam merayakan hari Maulid Nabi Muhammad Saw.
5. Benarkah merdeka (official music video), dalam video ini memiliki 3 (tiga) fungsi media massa yakni, fungsi hiburan, fungsi informasi, dan fungsi mempengaruhi.
 - a. Fungsi hiburan, dalam video ini fungsi hiburan yang di dapat oleh informan karena alunan music yang dapat menyenangkan hati
 - b. Fungsi informasi, di dalam lyrics lagu tersebut dapat dimaknai dengan informasi bahwa selama 74 tahun Indonesia merdeka belum merasakan rasa kemerdekaan di negara ini, disebabkan oleh tragedy-tragedi yang mencederai makna kemerdekaan itu sendiri.
 - c. Fungsi mempengaruhi, lagu ini dapat membuka pikiran seseorang dan elite global bahwa saat ini negara kita belum dikatakan merdeka walaupun sudah merdeka dari para penjajah.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas Channel Youtube Loloan Project memenuhi karakter media massa modern. Dimana media massa modern merupakan media massa yang dalam proses memberikan informasi menggunakan teknologi yang modern (Arieshandy,2014:04). Channel Youtube Loloan Project sebagai salah satu bentuk media massa modern sudah memenuhi empat unsur dari fungsi media massa yang terdiri dari fungsi informasi, fungsi Pendidikan, fungsi hiburan, dan fungsi mempengaruhi.

Fungsi Informasi (*to inform*) yaitu memberikan sebuah informasi kepada seorang maupun khalayak umum tentang apa yang pernah disampaikan oleh orang lain mengenai sebuah peristiwa yang telah terjadi, menginformasikan suatu pendapat serta pemikiran orang lain, dan tingkah laku seseorang. Fungsi Pendidikan (*to educate*), Yaitu komunikasi sebagai sarana Pendidikan. Melalui sebuah komunikasi atau interaksi yang baik dan efektif, masyarakat dapat menuangkan ide serta gagasannya berupa pengetahuan yang dapat mendidik dan menambah pengetahun masyarakat. Fungsi Hiburan (*to entertain*), Komunikasi memiliki fungsi untuk menghibur hati seseorang dan menyenangkan hati yang melihat. Sementara itu fungsi mempengaruhi (*to influence*), Fungsi komunikasi selain sebagai Pendidikan, hiburan dan sebagai penginformasian, fungsi yang terakhir ialah sebagai fungsi mempengaruhi. mempengaruhi dalam mengubah pola perilaku serta sikap orang lain supaya mengikuti apa yang dikehendaki (Arieshandy 2014:03).

Kesimpulan

Fungsi media massa terdiri dari menginformasi, mengedukasi, menghibur, dan mempengaruhi. Dalam konten video channel loloan project, empat fungsi dari media massa tersebut keseluruhan fungsi masuk di dalam video konten tersebut. Fungsi informasi masuk kedalam empat konten video yakni video festival budaya loloan, sosialisasi pemilu, tradisi maulid Nabi di loloan, dan video musik “Benarkah merdeka”. Video drama sanggar pilot, video ketika cinta berpantun episode 1&2, dan video gara-gara ML, masuk ke dalam fungsi media massa hiburan. Dikarenakan video tersebut tidak hanya mengandung fungsi informasi, edukasi, dan mempengaruhi, tetapi juga dibalut dengan unsur menghibur dengan ciri khas lawakan mereka menggunakan Bahasa daerah loloan. Fungsi hiburan pada video official music “ Benarkah merdeka”, berbeda dengan video dengan fungsi hiburan lainnya. Fungsi hiburan di video music ini

termasuk hiburan , diakrenakan lagu dan lirik nya merupakan hiburan bagi pendengar dengan genrenya. Mereka bisa terhibur dengan pembawaan lagu yang dapat menyenangkan hati penikmatnya.

Pesan yang disampaikan oleh media juga terkadang dibutuhkan oleh masyarakat. Masyarakat membutuhkan temuan baru, informasi terkini, serta ilmu pengetahuan yang dikemas dengan gaya media itu sendiri. Seperti yang terdapat dalam video drama sanggar pilot “sosialisasi pemilu” yang terdapat fungsi informasi, pada saat sebelum pelaksanaan pemilu pastinya masyarakat membutuhkan informasi mengenai tata cara pemilihan. Dengan disuguhkannya video tersebut, masyarakat mendapatkan informasi yang juga dikemas dengan gaya media itu sendiri seperti lawakan. Fungsi mempengaruhi di video gara-gara ML, ketika cinta berpantun, dan video musik benarkah merdeka, mempengaruhi pola perilaku masyarakat dalam bertindak dan untuk bertindak kedepannya. Fungsi edukasi dalam video gara-gara ML dan ketika cinta berpantun lebih menagajarkan masyarakat mengenai pembelajaran nilai moral di dalam berteman, dan di dalam peduli terhadap sekitar. Tak hanya itu fungsi edukasi yang terdapat di video tersebut juga mengajarkan masyarakat untuk melestarikan bahasa daerah sendiri.

Daftar Pustaka

- Arieshandy R. 2014. *Fungsi Media Massa Dalam Pelayanan Informasi Publik di Kota Surabaya (Studi Kasus Pada Program “Berita Suara Surabaya” di Radio Suara Surabaya FM)*. Jurnal Publika: Universitas Negeri Surabaya.
- Andung Ana Petrus. 2019. *Etnografi Media Potret Budaya Televisi Masyarakat Perbatasan*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Chandra Edy. 2017. *Youtube . Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni.
- Faiqah Fatih, Nadjib.Muh, Amir Subhan Andi. 2016. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasarvidgram*. Jurnal Komunikasi KAREBA.
- Halik Abdul. 2013. *Komunikasi Massa*. Makassar: Abdul.
- Hasanah Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. Jurnal at-Taqaddum.
- Holilah Ilah. 2016. *Dampak Media Terhadap Perilaku Masyarakat*. Jurnal Studi Gender dan Anak.

- Mahnun Nunu. 2012. *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. Jurnal Pemikiran Islam.
- Makhshun Toha, Khalilurrahman. 2018. *Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan*. Jurnal Universitas Islam Sultan Agung: Semarang.
- Ngalimun N. 2016. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa dalam Menceritakan Kegemaran Melalui Teknik Percakapan. Jurnal UIN – Antasari.
- Nugrahani Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta : Farida.
- Rahmat Saeful Pupu. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jurnal EQUILIBRIUM.
- Romli Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Umar. 2017. Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. Jurnal Tarbawiyah.